



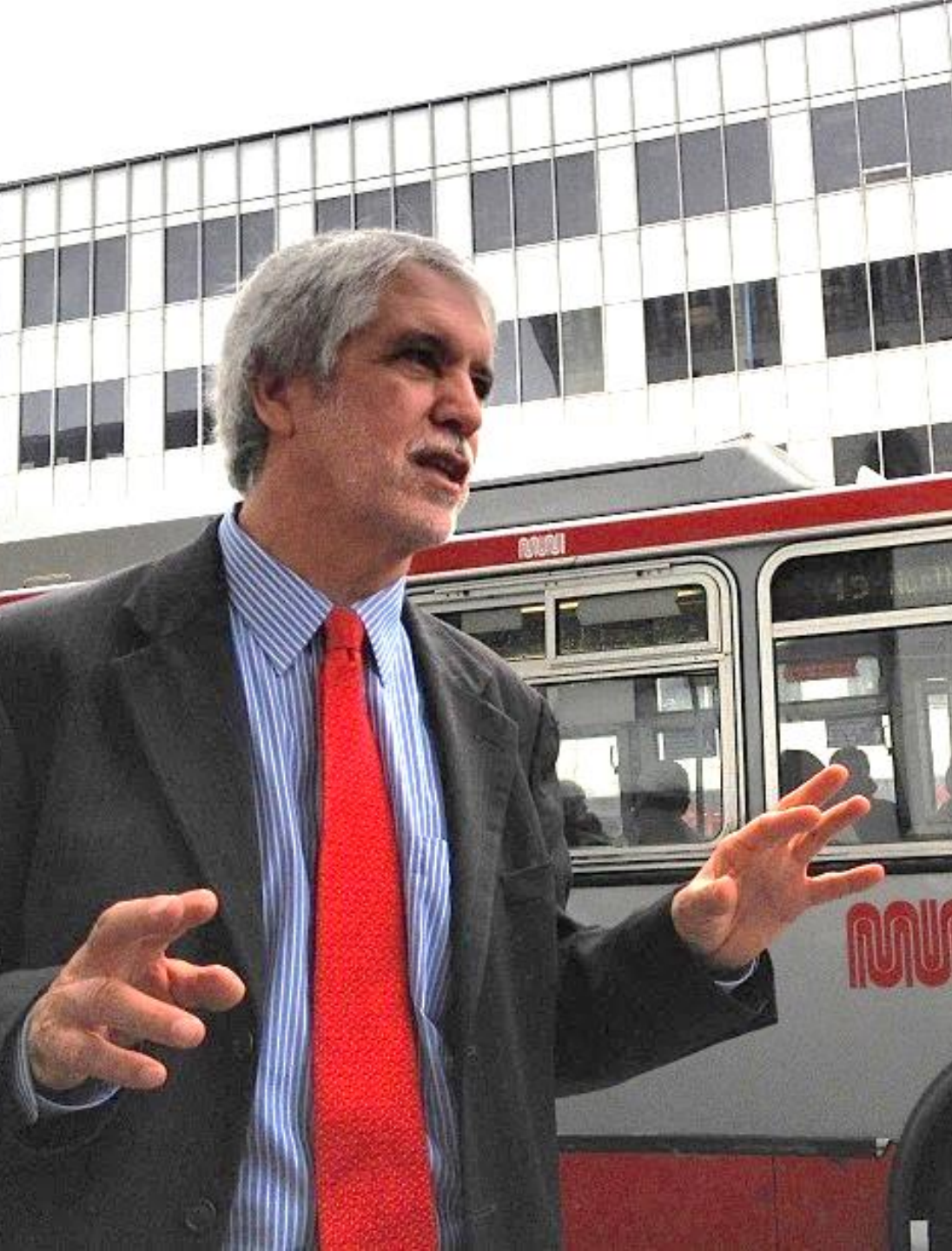
Memperkuat Konektivitas Perkotaan Melalui **Program Buy the Service** di Indonesia



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



DIREKTORAT JENDERAL
PERHUBUNGAN DARAT



”Kota yang maju bukanlah kota di mana orang miskin **menggunakan mobil**, melainkan kota yang bahkan membuat **orang kaya menggunakan transportasi umum.**”
Enrique Penalosa – Mantan Walikota Bogota



TRANS MILENIO BOGOTA



#KamiAdaUntukAnda

Foto diambil pada tanggal 7 Agustus 2021
pada masa PPKM yang ketat di Jawa - Bali

Terdapat 23.000 – 30.000 penumpang harian selama Juli – Agustus 2021, banyak penumpang Teman Bus merupakan masyarakat yang rentan secara ekonomi maupun sosial.

Hal tersebut adalah bukti bahwa kehadiran angkutan Umum yang handal merupakan **sebuah keharusan**





Kondisi Transportasi

Yang mempengaruhi Wajar Kota di Indonesia



DAMPAK DARI BURUKNYA **SISTEM TRANSPORTASI**



Pemborosan BBM
Berakibat pada
pengeluaran masyarakat
serta nilai Impor BBM yang
dilakukan Pemerintah



Kehilangan Waktu
Waktu masyarakat
terbuang di
perjalanan



Kerugian Ekonomi
Kerugian ekonomi yang
dihasilkan dari segala aspek
buruk yang ditimbulkan
kemacetan



Lingkungan
Transportasi penyumbang
terbesar kedua emisi GRK
dari sektor energi di
Indonesia



Laka Lintas
74% kecelakaan lalu lintas
yang terjadi di Indonesia
berasal dari Kendaraan
Bermotor Roda 2 dan 3



DASAR HUKUM



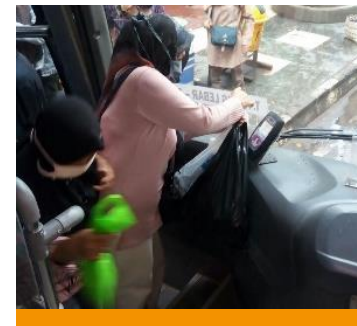
UU 22 TAHUN 2009 tentang LLAJ

PASAL 158

“Pemerintah menjamin ketersediaan angkutan massal berbasis jalan untuk memenuhi kebutuhan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum di kawasan perkotaan”

Peraturan Menteri No. 9 tahun 2020

Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan





LANGKAH KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



PROGRAM BUY THE SERVICE

Angkutan Massal Perkotaan merupakan **public goods**, sehingga Pemerintah menjadi penanggung risiko dalam penyediaannya. Program Buy The Service dilakukan dengan **membeli layanan (memberikan subsidi 100%)** dari **operator** dengan **standar pelayanan minimal** yang ditetapkan.

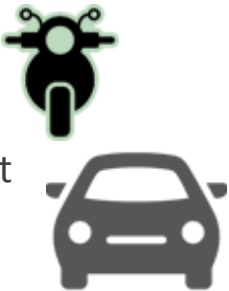


STRATEGY PROGRAM BUY THE SERVICE



Push Strategy

Dilakukan untuk mendorong Masyarakat keluar dari angkutan pribadi



**Manajemen Ruang & Waktu
Akses Kendaraan Pribadi**



Pull Strategy

Dilakukan menarik Masyarakat menggunakan Bus



**Angkutan Massal
Perkotaan**



**Pengaturan Ruang
Jalan**



**Pengaturan Ruang
Parkir**



Pengaturan Waktu



**Pemerintah
Menanggung Resiko**



**Pemerintah Memberikan
Lisensi Kepada Operator
dengan SPM dan
mekanisme sanksi**



**Prioritas Kepada
Angkutan Agar
Memiliki Layanan Yang
Terbaik**



MENINGKATKAN TARAF HIDUP PENGEMUDI BUS



Program Buy The Service juga meningkatkan taraf hidup pengemudi angkutan umum sehingga bisa memiliki kebanggaan seperti Juru Mudi di Transportasi Udara dan Laut. Pengemudi akan mendapat Gaji hampir 2x lipat dari UMK daerah setempat dengan perlindungan jaminan pekerja yang terjamin (BPJS)

BRT KELAS DUNIA

Bogota Colombia – BRT trunk feeder Kelas Dunia Pertama



2.192.009

Passenger Per Day



8.181.047

Population



113 KM

Total Length

Guangzhou – BRT direct service Kelas Dunia Pertama



1.000.000

Passenger Per Day



6.780.000

Population



23 KM

Total Length

Jakarta – BRT Kelas dunia Pertama di Indonesia



800.000

Passenger Per Day



9.607.787

Population



207 KM

Total Length



**SINGAPORE, HONGKONG, JEPANG, PRANCIS, JERMAN DAN BANYAK NEGARA MAJU LAINNYA
MENGUTAMAKAN PENGGUNAAN TRANSPORTASI PUBLIK**



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PEMDA



Pembuatan halte. Halte dapat berupa bus stop, halte eksisting (revitalisasi) atau kerjasama dengan pihak swasta (CSR atau memanfaatkan halte sebagai media iklan)



Melakukan penataan trayek angkutan perkotaan eksisting seperti pete pete/ angkot agar jalurnya tidak berhimpitan dan selanjutnya menjadi feeder (angkutan pengumpan) untuk Bus yang melayani trunk line



Melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi dapat berupa kesadaran untuk kembali ke angkutan umum serta tata cara menggunakan angkutan umum



Pemerintah Daerah diharapkan melakukan push strategy seperti pembatasan ruang (ganjil genap) atau waktu (Bus Priority in Peak Hour) atau kebijakan lain yang berpihak ke angkutan umum

Daerah diharapkan melakukan survey kondisi lalu lintas sebelum, saat dan sesudah dilaksanakannya BTS untuk didapat data yang akurat sebagai dasar evaluasi kemanfaatan program



Pemerintah Daerah diharapkan juga dapat bersama Pemerintah Pusat untuk sama-sama mendukung program sebagaimana dimaksud serta melihat dampak ekonomi serta lingkungan yang dapat tercipta.



BANDUNG



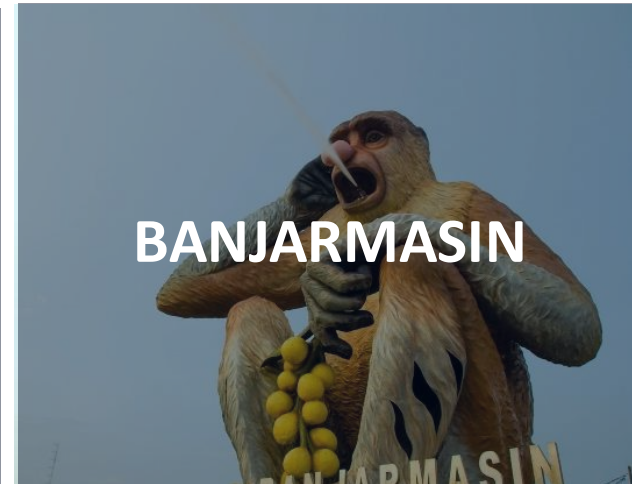
BANYUMAS



SURABAYA



MAKASSAR



BANJARMASIN

KOTA
SELANJUTNYA 2021



Kementerian Perhubungan
Republik Indonesia



Direktorat Jendral
Perhubungan Darat

TERIMA KASIH